

BAB V

KESIMPULAN

Iran merupakan salah satu negara tertua di dunia yang berada di kawasan Timur Tengah, dimana mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Namun negara Iran tidak termasuk negara Arab atau negara non-Arab meskipun letak wilayahnya berada di wilayah Timur Tengah dan berdekatan dengan negara Arab. Dilihat dari letak geografisnya Iran merupakan negara yang secara geografis memiliki beberapa keunggulan dan keistimewaan karena letaknya yang sangat strategis. Iran berbatasan dengan Azerbaijan (500 km) dan Armenia (35km) di Barat Laut dan Laut Kaspia di Utara, Turkmenistan (1000 km) di Timur laut, Pakistan (909 km) dan Afganistan (936 km) di Timur, Turki (500 km) dan Irak (1.458 km) di Barat, dan perairan Teluk Persia dan Teluk Oman di Selatan.

Iran dengan ibukotanya Teheran, memiliki sebuah bentuk pemerintahan yang berbentuk Republik Islam, dimana pemimpin Iran sekaligus pemimpin Revolusi Islam Imam Khomeini, pemerintahan Iran harus didasari dari hukum-hukum Islam dan dipimpin oleh seorang yang berasal dari Islam. Pada mulanya Iran memiliki kemajuan dalam beberapa bidang sumber daya alam dan teknologi, namun pada kepemimpinan Shah Reza, negara Iran mengalami keterpurukan dalam kondisi perekonomiannya yang tidak stabil. Terkait hal tersebut Iran perlu melakukan pembaharuan bagi negaranya serta bangkit dari keterpurukan selama itu.

Kepemimpinan Shah Reza yang memiliki ambisius untuk memajukan Iran dengan mengikuti gaya Barat atau *westernisasi* mengakibatkan rakyat Iran hidup dibawah tekanan pemerintahannya. Amerika Serikat memberikan bantuan terhadap Iran untuk mempercepat modernisasi ini dengan memberikan bantuan modal dan teknis. Dalam hal ini

Shah Reza membawa beberapa pekerja dari Amerika Serikat untuk masuk ke Iran, hal ini menjadikan rakyat Iran terpengaruh budaya dari Barat.

Pada 1941 Shah Reza lengser dari jabatannya akibat dari invasi yang diberikan Irak kepada Iran. Kemudian secara langsung Reza Pahlevi naik tahta untuk menggantikan ayahnya, dalam masa kepengimpinannya Reza Pahlevi menginginkan Iran untuk maju dan modern sehingga Reza memilih meneruskan ideologi sekuler ayahnya. Seiring dengan semakin kuatnya kontrol Pahlevi atas Iran, negara tersebut dalam perkembangannya menjadi semakin dekat dengan Barat, dimana perdagangan antara Iran dengan AS meningkat pesat. Modernisasi persenjataan dan juga perlengkapan militer Iran dilakukan secara besar-besaran dengan bantuan dari pihak Barat. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak pula warga Amerika Serikat yang bekerja serta menetap di Iran. Namun fenomena tersebut juga diikuti dengan semakin meningkatnya sentimen negatif rakyat Iran kepada warga Amerika karena warga AS lebih mendapatkan prioritas utama dari pemerintah Iran.

Rezim Pahlavi telah menghancurkan kekuatan Mullah atau pemimpin agama Islam, meskipun tidak secara keseluruhan. Pada masa kekuasaan Reza Pahlavi inilah Iran membuka kerjasama dengan Amerika Serikat, kesempatan ini juga dimanfaatkan Iran untuk menarik investasi asing serta mengambil manfaat secara maksimal agar tenaga asing dapat membantu Iran dalam pembangunan negaranya. Amerika Serikat sendiri banyak menyimpan kepentingan untuk negaranya sendiri melalui Iran. Dalam hal ini, berbagai bantuan yang diberikan Amerika untuk Iran memiliki alasan tersendiri di balik kepentingan Amerika. Iran yang dikenal dengan sumber daya alamnya menjadi Incaran negara Barat terutama Amerika, bahkan banyak sektor yang diintervensi oleh Amerika.

Keterpurukan mencapai puncaknya pada masa pemerintahan Shah Mohamad Reza Pahlevi tahun 1979. Kekuasaan Shah Mohamad Reza Pahlevi yang diktator dan tiran sangat terlihat jelas dari kesengsaraan rakyatnya. Iran merupakan negara dari gurun pasir “*Dasht-e Lut*” yang merupakan salah satu gurun paling berbahaya di dunia, hal ini menjadikan negara Iran memiliki cadangan minyak sehingga dapat dimanfaatkan dalam bidang ekonomi yaitu mengeksport ke negara lain termasuk Arab Saudi yang masih dalam satu wilayah negara Timur Tengah.

Pada akhirnya Iran yang terpuruk menginginkan adanya reformasi atau pembaharuan untuk memajukan negaranya. pada tanggal 11 Februari 1979 Revolusi Islam yang terjadi diharapkan dapat memajukan Iran diberbagai bidang, seperti ekonomi, politik, sosial dan budaya. “Revolusi Islam” yang merujuk pada Revolusi dimana adanya kebebasan dan perubahan dalam cara pandang Iran dari negara Monarki. Revolusi Islam mengubah struktur politik Iran secara besar-besaran sejak berakhirnya kekuasaan rezim Pahlevi. Ahmadinejad secara tidak langsung memulai aktifitas politiknya pada saat terjadinya Revolusi Islam, dimana ia terlibat di dalamnya sebagai mahasiswa serta turut andil dan terlibat dalam beberapa organisasi yang mendukung serta berjuang bersama Imam Khomeini. Pada 2005 Ahmadinejad mencalonkan diri sebagai presiden dan terpilih, karena kepemimpinannya yang dianggap dapat memajukan Iran, Ia dapat terpilih dalam pemilu periode kedua pada 2009 dan menjabat presiden dari 2005-2013.

Setelah terjadinya revolusi Islam Iran masih memiliki masalah yang terjadi di negara Iran ini yaitu gempuran kebijakan embargo yang dilakukan oleh negara-negara lain terhadap Iran terutama adalah Amerika Serikat. Amerika Serikat menerapkan Sanksi terhadap Iran karena telah menyandra beberapa warga AS di kedutaan besar Teheran, Alasan Iran menyandra karena Iran memiliki informasi bahwa Kedutaan Besar Amerika di Iran merupakan markas inteligen

yang sebelumnya mendukung pemimpin Shah Pahlavi yang semena-mena. Embargo dapat diartikan sebagai sebuah bentuk larangan untuk menjalin hubungan dengan negara lain. Embargo dapat dinyatakan oleh satu maupaun sekelompok negara yang dianggap merugikan. Terkadang, embargo yang diterapkan oleh suatu negara yang ditunjukkan melalui perilaku-perilaku misalnya menjauhi atau menghindari negara yang mengalami embargo.

Iran menjadi negara di kawasan Timur Tengah yang bisa dikatakan memiliki perekonomian yang tinggi dibanding dengan negara-negara yang ada di wilayah Timur Tengah. Perekonomian Iran yang tinggi sebelum Amerika menjatuhkan sanksi embargo terhadap Iran. Peningkatan dan perancangan program nuklir membuat Iran memiliki peningkatan dalam bidang perekonomian, Iran menjadi semakin maju sekaligus menjadikan Iran sebagai negara dengan kondisi perekonomian yang baik dimata dunia internasional. Sebelumnya Iran mendapatkan sanksi dari Amerika Serikat jauh sebelum ini, karena perundingan nuklir terkait melaksanakan program nuklir. Iran yang dipimpin oleh Mullah yang mana anti-AS mengakibatkan Iran tidak menghiraukan Amerika Serikat yang ingin Iran menghentikan program nuklirnya.

Pendapat bahwa Iran merupakan pendukung kelompok teroris tidak hanya datang dari Amerika, namun Israel berikeras bahwa Iran kurang dari tiga tahun akan mengembangkan senjata nuklir serta senjata jarak jauh. Ketakutan pemerintah Amerika Serikat jika suatu saat senjata nuklir akan jatuh ditangan para teroris, hal ini merupakan anggapan Israel supaya Amerika Serikat berfikir ulang jika ingin mengajak kerjasama Iran terkait pengembangan tenaga nuklir. Pada faktanya Iran tidak memproduksi nuklir untuk kepentingan militer, Iran ingin memajukan negaranya melalui teknologi nuklir sebagai pembangkit listrik agar rakyatnya sejahtera.

Dalam hal ini Iran membuktikan kepada negara yang telah mengembargo Iran dalam masa sulit perekonomiannya. Iran mampu meningkatkan perekonomiannya dengan membuat program dalam bidang ekonomi, pada masa Ahmadinejad Ia membuat *Reza Love Fubd* untuk mensejahterakan rakyatnya. Iran terus melakukan penelitian untuk membuat inovasi teknologi-teknologi baru. Tidak hanya itu dalam memajukan negaranya Iran juga melakukan beberapa kerjasama dengan negara lain termasuk China, Cuba dan Venezuela, kerjasama tersebut dilakukan dalam berbagai bidang termasuk bidang ekonomi dan juga teknologi.

Pada kesimpulannya Iran menjadi negara yang pantang menyerah, meskipun banyak tindakan dan sanksi dari negara lain terkait embargo. Dalam hal ini Iran berhasil membuktikan bahwa negara Iran dapat maju dalam keterpurukan yang terjadi, dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sesuai dengan kepentingan nasionalnya, Iran menginginkan negaranya maju dengan sumber daya alam yang terkandung di perut bumi di wilayah Iran, yaitu sumber energi yang dibutuhkan oleh negara-negara lain. Minyak bumi menjadi hal terpenting Iran karena dengan minyak bumi Iran telah mengeksport hingga ke negara-negara maju di wilayah barat. Melalui sumber energi inilah Iran dapat melakukan kerjasama dan hubungan bilateral dengan negara-negara maju seperti China.